

**KEPRIBADIAN TOKOH PEREMPUAN DALAM
NOVEL *PERAHU KERTAS* KARYA DEWI LESTARI DAN
SI PARASIT LAJANG KARYA AYU UTAMI
SUATU KAJIAN INTERTEKSTUAL**

TESIS



**NURAFNI
NPM 2210018512012**

**PROGRAM STUDI MAGISTER
PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

2024

KEPRIBADIAN TOKOH PEREMPUAN DALAM
NOVEL *PERAHU KERTAS* KARYA DEWI LESTARI DAN
SI PARASIT LAJANG KARYA AYU UTAMI
SUATU KAJIAN INTERTEKSTUAL

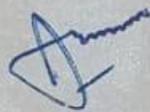
Oleh:

NURAFNI
NPM. 2210018512012

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Pada Tanggal, 08 Maret 2024

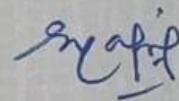
Menyetujui:

Pembimbing I,



Dr. Hasnul Fikri, M.Pd.

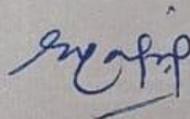
Pembimbing II,



Dr. Syofiani, M.Pd.

Tesis ini Telah Diterima sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada Tanggal 08 Maret 2024

Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Dr. Syofiani, M.Pd.

KEPRIBADIAN TOKOH PEREMPUAN DALAM
NOVEL *PERAHU KERTAS* KARYA DEWI LESTARI DAN
SI PARASIT LAJANG KARYA AYU UTAMI
SUATU KAJIAN INTERTEKSTUAL

Oleh:

NURAFNI

NPM. 2210018512012

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
pada Tanggal, 08 Maret 2024

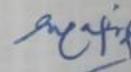
Tim Penguji

Ketua,



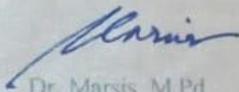
Dr. Hasnul Fikri, M.Pd.

Sekretaris,



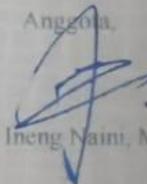
Dr. Syofiani, M.Pd.

Anggota,



Dr. Marsis, M.Pd.

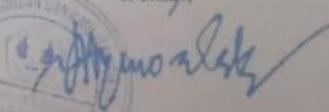
Anggota,



Dr. Ineng Naini, M.Pd.

Tesis ini Telah Diterima sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada Tanggal 08 Maret 2024

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dekan,


Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **NURAFNI**
NPM : **2210018512012**
Program Studi : **Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**
Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang berjudul: **“Kepribadian Tokoh Perempuan dalam Novel *Perahu Kertas* Karya Dewi Lestari dan *Si Parasit Lajang* Karya Ayu Utami Suatu Kajian Intertekstual”** dibuat untuk melengkapi persyaratan dalam penyusunan tesis pada Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Program Pascasarjana di Universitas Bung Hatta. Sejauh yang Saya ketahui bukan merupakan tiruan ataupun duplikat dari tesis yang telah dipublikasikan sebelumnya dan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan dalam lingkungan Universitas Bung Hatta maupun perguruan tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasi dicantumkan sebagaimana mestinya.

Apabila dikemudian hari ternyata tidak sesuai dengan pernyataan di atas, maka penulis bersedia menerima sanksi yang akan dikenakan.

Padang, 08 Maret 2024
Saya yang menyatakan

Nurafni
NPM. 2210018512012

ABSTRAK

Nurafni, 2024, Tesis. Kepribadian Tokoh Perempuan dalam Novel *Perahu Kertas* Karya Dewi Lestari dan *Si Parasit Lajang* Karya Ayu Utami Suatu Kajian Intertekstual. Pascasarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta, Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan kepribadian tokoh Kugy novel *Perahu Kertas* karya Dewi Lestari, (2) mendeskripsikan kepribadian tokoh Saya novel *Si Parasit Lajang* karya Ayu Utami, (3) mendeskripsikan hubungan intertekstual kepribadian tokoh Kugy novel *Perahu Kertas* karya Dewi Lestari dan Saya pada Novel *Si Parasit Lajang* karya Ayu Utami. Jenis Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat kualitatif menggunakan metode deskriptif analisis. Data dalam penelitian ini adalah berupa kata-kata kalimat dan dialog yang terdapat dalam novel. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Perahu Kertas* karya Dewi Lestari yang diterbitkan tahun 2009 terdiri dari 444 halaman, serta novel *Si Parasit Lajang* karya Ayu Utami yang diterbitkan tahun 2013 terdiri dari 201 halaman. Sumber dalam penelitian ini adalah karya atau naskah itu sendiri. Langkah-langkah yang dilakukan adalah (1) perbandingan data, (2) kategorisasi, (3) penyajian data dengan tabulasi dan deskripsi, dan (4) menafsirkan untuk menarik kesimpulan, dan (5) melaporkan hasil penelitian. Berdasarkan analisis data dan pembahasan tentang kepribadian tokoh Kugy dalam novel *Perahu Kertas* karya Dewi Lestari diperoleh temuan berdasarkan sembilan tipe kepribadian teori Baron dan Elizabeth, bahwa kepribadian tokoh Kugy bertipe romantis sebanyak 31 data. Disimpulkan bahwa sosok Kugy adalah berkepribadian romantis. Selanjutnya, kepribadian tokoh perempuan tokoh Saya dalam novel *Si Perasit Lajang* karya Ayu Utami diperoleh temuan adalah kepribadian tipe pengamat sebanyak 22 data. Maka disimpulkan bahwa tokoh Saya adalah berkepribadian pengamat. Dilihat dari berbagai aspek, novel *Perahu Kertas* dan *Si Parasit Lajang* dalam kajian intertekstual adalah transformasi karakter, tema cinta dan persahabatan, serta pengaruh budaya populer. Dalam novel *Perahu Kertas*, karakter Kugy dan Saya pada novel *Si Parasit Lajang*, meskipun dengan latar belakang dan konteks yang berbeda, kedua karakter ini mengalami transformasi. Cerita mereka yang menunjukkan kesamaan karakter dalam perkembangan diri dan pencarian jati diri. Selanjutnya, tema cinta dan persahabatan yaitu kedua novel ini mengeksplorasi tema cinta dan persahabatan dalam konteks kehidupan modern. Selain itu, pengaruh budaya populer yaitu baik *Perahu Kertas* maupun *Si Parasit Lajang* mengandung referensi dan pengaruh dari budaya populer. Selain itu, gaya penulisan dan narasi yaitu meskipun memiliki gaya penulisan dan narasi yang berbeda, kedua penulis menggunakan bahasa yang kreatif dan imajinatif dalam menyampaikan cerita mereka.

Kata kunci: intertekstual, novel, kepribadian,

ANBTRACT

Nurafni, 2024, Thesis. The Personality of Female Characters in the Novel *Perahu Kertas* by Dewi Lestari and *Si Parasite Lajang* by Ayu Utami An Intertextual. Study of Postgraduate Indonesian Language and Literature Education, Faculty of Teacher Training and Education, Bung Hatta University, Padang.

This research aims to: (1) describe the personality of the character Kugy in the novel *Perahu Kertas* by Dewi Lestari, (2) describe the personality of the character I in the novel *Si Parasit Lajang* by Ayu Utami, (3) describe the intertextual relationship between the personality of the character Kugy in the novel *Perahu Kertas* by Dewi Lestari and *I am The Single Parasite* by Ayu Utami. This type of research is qualitative research using descriptive analysis methods. The data in this research is in the form of sentences and dialogue contained in the novel. The data sources in this research are the novel *Perahu Kertas* by Dewi Lestari, published by PT Bentang Pustaka Yogyakarta, in 2009, consisting of 444 pages, and the novel *Si Parasit Lajang* by Ayu Utami, published by PT Gramedia Jakarta, in 2013, consisting of 201 pages. The source in this research is the work or manuscript itself. The steps taken are (1) data comparison, (2) categorization, (3) presenting data with tabulation and description, and (4) interpreting to draw conclusions, and (5) reporting research results. Based on data analysis and discussion of the personality of the character Kugy in the novel *Perahu Kertas* by Dewi Lestari, findings were obtained based on the nine personality types of Baron and Elizabeth's theory, that the personality of the Kugy character was of the romantic type, totaling 31 pieces of data. It can be concluded that Kugy has a romantic personality. Furthermore, the personality of the female character, Saya in the novel *Si Perasit Lajang* by Ayu Utami, found that the most frequently found was an observer type personality with 22 pieces of data. So it can be concluded that my character is an observer personality. Viewed from various aspects, the novels *Perahu Kertas* and *Si Parasit Lajang* in intertextual studies are character transformations, themes of love and friendship, as well as the influence of popular culture. In the novel *Perahu Kertas*, the characters Kugy and Saya in the novel *Si Parasite Single*, although with different backgrounds and contexts, these two characters experience a transformation. Their stories show similarities in character in self-development and search for identity. Next, the theme of love and friendship, namely these two novels explore the theme of love and friendship in the context of modern life. Apart from that, the influence of popular culture, namely both *Paper Boats* and *The Single Parasite*, contain references and influences from popular culture. Apart from that, the writing and narrative style is that even though they have different writing and narrative styles, both authors use creative and imaginative language in telling their stories.

Keywords: intertextual, novel, personality,

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Allah Swt. Yang melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyusun tesis ini yang berjudul “Peperibadian Tokoh Perempuan dalam Novel *Perahu Kertas* Karya Dewi Lestari dan Novel *Si Parasit Lajang* Karya Ayu Utami Suatu Kajian Intertekstual”. Tesis ini disusun sebagai syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.), Program Pascasarjana, Universitas Bung Hatta, Padang.

Selama proses penyusunan tesis ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik moril maupun materil. Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah berkenan turut berperan dalam membina, membimbing, dan berdiskusi dengan penulis. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat berikut ini.

1. Dr. Hasnul Fikri, M.Pd. sebagai Pembimbing I, yang telah memberikan arahan, petunjuk serta bimbingan dengan penuh kesabaran sehingga tesis ini dapat diselesaikan.
2. Dr. Syofiani, M.Pd. sebagai Pembimbing II sekaligus Ketua Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, yang telah memberikan motivasi, petunjuk serta bimbingan dengan penuh kesabaran sehingga tesis ini dapat diselesaikan.
3. Dr. Marsis, M.Pd. sebagai Penguji I dan Dr. Ineng Naini, M.Pd. sebagai Penguji II yang telah memberikan penilaian terbaiknya terhadap tesis ini.
4. Dr. Yetty Morelent, M. Hum. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

5. Bapak dan Ibu Dosen Program Magister Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Bung Hatta serta kontributor seminar proposal dan ujian tesis yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti selama proses pendidikan berlangsung.

Tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Namun penulis berharap tesis ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan memberikan sumbangan pikiran untuk perkembangan pendidikan pada umumnya dan pembelajaran bahasa Indonesia khususnya.

Padang, 08 Maret 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	10
1.3 Batasan Masalah.....	11
1.4 Rumusan Masalah	12
1.5 Tujuan Penelitian.....	12
1.6 Manfaat Penelitian.....	12
BAB II KAJIAN TEORETIS	14
2.1 Landasan Teori.....	14
2.1.1 Hakikat Sastra	14
2.1.2 Hakikat Novel	15
2.1.3 Unsur-unsu Novel	18
2.1.3.1 Unsur-unsr Intrinsik	19
2.1.3.2 Unsur-unsur Ekstrinsik	27
2.1.4 Kepribadian Manusia dari Ilmu Psikologi	29
(a) Tipe Perfeksionis	30
(b) Tipe Penolong	31
(c) Tipe Pengejar Prestasi	31
(d) Tipe Romantis	32
(e) Tipe Pengamat	32
(f) Tipe Pencemas	33
(g) Tipe Petualang	33
(h) Tipe Pejuang	34
(i) Tipe Pendamai	34
2.1.4 Psikologi Perempuan	35
2.2 Kajian Intertekstual	37
2.2.1 Asumsi Kajian Interstektual	39

2.2.2 Prinsip Kajian Interstektual	40
2.3 Penelitian yang Relevan.....	41
2.4 Kerangka Koseptual	45
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	47
3.1 Jenis dan Metode Penelitian.....	47
3.2 Data dan Sumber Data	48
3.3 Intrumen Penelitian	48
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	49
3.5 Teknik Pengujian Keabsahan Data.....	53
3.6 Teknik Analisis Data	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	55
4.1 Deskripsi Data	55
4.1.1 Sinopsis	57
4.1.1.1 Novel <i>Perahu Kertas</i> Karya Dewi Lestari.....	57
4.1.1.2 Novel <i>Si Parasit Lajang</i> Karya Ayu Utami	60
4.1.2 Distribusi Data Novel <i>Perahu Kertas</i> Karya Dewi Lestari dan Novel <i>Si Parasit Lajang</i> Karya Ayu Utami	62
4.2 Analisis Data	64
4.2.1 Tipe Kepribadian Tokoh Kugy Novel <i>Perahu Kertas</i> Karya Dewi Lestari.....	65
4.2.1 Tipe Kepribadian Tokoh Saya Novel <i>Si Parasit Lajang</i> Karya Ayu Utami.....	91
4.2.1 Hubungan Intertekstual Kepribadian Kugy dalam Novel <i>Perahu Kertas</i> Karya Dewi Lestari dan Saya pada pada Novel <i>Si Parasit Lajang</i> Karya Ayu Utami	109
4.3 Pembahasan	115
BAB V PENUTUP	119
5.1 Kesimpulan	119
5.2 Implikasi	120
5.3 Saran	121
DAFTAR PUSTAKA	123
LAMPIRAN	126

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Kepribadian Tokoh Kugy dalam Novel <i>Perahu Kertas</i> Karya Dewi Lestari	56
Tabel 2	Kepribadian Tokoh Saya dalam Novel <i>Si Parasit Lajang</i> Karya Ayu Utami	57
Tabel 3	Distribusi Data Kepribadian Tokoh Kugy dalam Novel <i>Perahu Kertas</i> Karya Dewi Lestari	63
Tabel 4	Distribusi Data Kepribadian Tokoh Saya dalam Novel <i>Si Parasit Lajang</i> Karya Ayu Utami	64

DAFTAR GAMBAR

Bagan 1 Kerangka Konseptual	46
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Klasifikasi Data Kepribadian Kugy dalam Novel <i>Perahu Kertas</i> Karya Dewi Lestari	126
Lampiran 2	Klasifikasi Data Kepribadian Saya dalam <i>Si Parasit Lajang</i> Karya Ayu Utami	199

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Karya sastra merupakan karya yang mencerminkan kejadian-kejadian yang ada di dalam masyarakat karena karya sastra biasanya dari realitas kehidupan manusia. Pengarang menciptakan nilai karya sastra seindah mungkin agar pembaca bisa menikmati karyanya dan memahaminya dengan baik. Kehadiran karya sastra di lingkungan manusia tidak dapat ditolak, bahkan kehadiran tersebut diterima sebagai salah satu realitas.

Makna yang terkandung di dalam karya sastra diharapkan mampu memberikan kepuasan intelektual dan kekayaan batin bagi para penikmatnya. Akan tetapi, yang terjadi justru sebaliknya, karya tersebut sering tidak dapat dipahami dan dinikmati sepenuhnya oleh sebagian besar masyarakat pembacanya. Berkaitan dengan hal tersebut, perlu dilakukan penelitian sastra agar sebuah karya sastra dapat dipahami dan dinikmati oleh para pembaca sastra. Penelitian terhadap karya sastra tersebut dapat membantu pembaca memahami nilai-nilai estetika, tema dan pesan yang terkandung di dalamnya. Sebab sebuah karya sastra merupakan ungkapan seorang penulis untuk menyampaikan suatu informasi kepada pembaca supaya bisa menikmati hasil karya sastra.

Salah satu bentuk karya sastra yang menampilkan gagasan dan gambaran kehidupan adalah novel. Novel dianggap sebagai bentuk karya sastra yang dapat menggambarkan masalah kepribadian dan memberikan gambaran kehidupan karena memiliki kemampuan unik untuk menyajikan imajinasi, emosi, dan

menggali aspek moral serta psikologis melalui cerita yang kompleks dan karakter-karakter yang terbangun dengan baik.

Pertama-tama, novel seringkali menawarkan sebuah dunia imajinatif yang memungkinkan pembaca untuk melihat dan merasakan realitas baru. Dengan menciptakan setting, latar belakang, dan konflik yang unik, penulis novel dapat memperluas batas-batas realitas, memungkinkan pembaca untuk memahami berbagai aspek kehidupan dari perspektif yang berbeda. Kedua, novel mampu mengeksplorasi dan menyampaikan emosi manusia dengan mendalam. Dengan merinci perasaan, konflik batin, dan perubahan emosional karakter, novel mampu menghadirkan pengalaman yang mendalam bagi pembaca. Hal ini memungkinkan mereka untuk merasakan dan memahami berbagai nuansa kehidupan sebagaimana yang diungkapkan melalui perjalanan emosional tokoh-tokoh dalam cerita.

Dengan demikian, novel sebagai bentuk karya sastra mampu menjadi cermin kehidupan dengan merangkum dan merefleksikan beragam masalah kepribadian, moral, dan psikologis. Kekuatan naratifnya memungkinkan pembaca untuk menjelajahi dan memahami kompleksitas manusia, menjadikan novel sebagai medium yang efektif untuk menggambarkan dan memberikan gambaran kehidupan.

Karya sastra novel adalah suatu karya yang menceritakan sesuatu yang bersifat rekaan, khayalan yang tidak ada dan tidak terjadi, serta tidak perlu untuk dicari kebenarannya di dunia nyata. Tokoh, peristiwa, dan tempat yang diceritakan dalam sebuah novel hanya bersifat imajinatif. Tokoh-tokoh yang ditampilkan dalam sebuah novel memiliki karakter atau kepribadian yang berbeda. Kepribadian tokoh dalam karya sastra novel tersebut merupakan gambaran

kejiwaan seseorang. Kejiwaan seorang tokoh dipengaruhi oleh faktor sosial, ekonomi, dan kebudayaan. Kepribadian tokoh merupakan cermin dari tindak tanduk yang dilakukan tokoh. Diantara permasalahan-permasalahan kepribadian, termasuk yang berhubungan dengan perempuan.

Kepribadian tokoh perempuan saat ini dapat digambarkan sebagai manusia yang hidup dalam situasi dilematis. Di satu sisi perempuan dituntut untuk berperan dalam semua sektor, di sisi lain muncul tuntutan agar perempuan tidak melupakan kodrat sebagai perempuan. Situasi dilematis yang dihadapi oleh para perempuan dialami oleh perempuan yang berkarier. Perempuan karier merasa terpanggil untuk mendarmabaktikan bakat dan keahliannya bagi perkembangan bangsa dan negara. Di samping itu, perempuan sering dihantui oleh opini yang ada dalam masyarakat bahwa perempuan harus mengabdikan pada keluarga.

Perkembangan zaman yang semakin maju menuntut peran serta perempuan dalam pembangunan. Adanya tuntutan peran perempuan dalam pembangunan menimbulkan pengertian peran ganda atau mitra sejajar. Akan tetapi, peran perempuan dengan peran ganda dan sebagai mitra sejajar dalam pelaksanaannya belum dapat berjalan dengan baik. Pembakuan peran gender di berbagai kebijakan berdampak pada domestikasi, marginalisasi, eksploitasi ekonomi, beban ganda, dan subordinasi seksual. Isi kebijakan sepertinya menyatakan adanya perlindungan bagi perempuan dan persamaan sebagai mitra sejajar dalam pembangunan, dalam kenyataan antara perempuan sebagai mitra sejajar dengan laki-laki dalam segala bidang masih ada penyimpangan-penyimpangan terselubung yang memposisikan perempuan menduduki tempat kedua setelah laki-laki. Dalam hubungan antara laki-laki dan perempuan

konstruksi sosial telah menempatkan kodrat, nilai-nilai, adat istiadat sebagai sarana untuk membentuk suatu hubungan sosial yang sangat timpang. Ketimpangan itu terjadi karena dalam setiap aspek kehidupan, *male value* lebih dihargai dibanding dengan *female value* yang telah tersubordinasikan oleh kekuasaan yang akan berpengaruh terhadap psikologi perempuan itu sendiri.

Proses perkembangannya, sering ditemukan tokoh perempuan menjadi pusat kekerasan laki-laki. Tokoh perempuan dalam sebuah cerita lebih banyak mengalami pelecehan, ketertindasan maupun menjadi tempat melampiaskan amarah laki-laki. Sosok perempuan di sekitar masyarakat cenderung dimanfaatkan oleh kaum laki-laki untuk memuaskan koloninya. Perempuan telah menjelma menjadi bahan eksploitasi bisnis dan seks. Tidak sedikit juga pengarang yang menjadikan tokoh perempuan digambarkan sebagai seseorang yang tangguh, mandiri, dan tidak cengeng serta bertahan membela hak-haknya.

Sejalan dengan pemaparan tentang kepribadian tokoh perempuan dianalisis mengacu kepada teori tinjauan psikologi. Psikologi yang dimaksud cenderung kepada telaah karya sastra yang mencerminkan proses dan aktivitas kejiwaan. Dalam menelaah suatu karya psikologis khususnya kepribadian, hal penting yang perlu dipahami adalah sejauh mana keterlibatan pengarang dan kemampuan pengarang dalam menampilkan setiap tokoh rekaan pada suatu karya sastra yang terlibat dengan masalah kejiwaan.

Salah satu novel yang mengungkapkan kepribadian tokoh perempuan adalah novel *Perahu Kertas*. *Perahu Kertas* merupakan sebuah novel yang ditulis oleh Dewi Lestari, atau yang lebih dikenal dengan nama pena Dee. Novel ini menjadi populer karena berhasil menggambarkan kehidupan dan perjalanan

karakter tokoh utamanya yaitu *Kugy*, serta dinamika hubungan di sekitarnya. Di dalam cerita, *Kugy* merupakan tokoh yang memiliki kepribadian yang menarik dan kompleks.

Kugy digambarkan sebagai seorang perempuan yang unik dan kreatif. Ia memiliki imajinasi yang kaya dan seringkali menunjukkan sisi eksentrik dalam perilakunya. Kreativitasnya tercermin dalam hobinya menulis, serta ketertarikannya pada dunia sastra dan seni. *Kugy* juga digambarkan sebagai sosok yang penuh semangat dalam mengejar impian dan aspirasi.

Namun, di balik kekreatifannya, *Kugy* juga memiliki sisi yang sensitif dan introspektif. Ia sering terjebak dalam pemikirannya sendiri dan menghadapi berbagai konflik emosional dalam perjalanan hidupnya. Melalui perjalanan ceritanya, pembaca diajak untuk menyaksikan pertumbuhan emosional dan perkembangan karakter *Kugy* dari waktu ke waktu. Selain itu, hubungan *Kugy* dengan tokoh-tokoh lain, terutama dengan Keenan, seorang yang menjadi tokoh sentral dalam hubungan romantisnya, juga menjadi fokus utama dalam novel ini. Secara keseluruhan, *Perahu Kertas* tidak hanya mengisahkan tentang kisah cinta, tetapi juga menggambarkan perjalanan dan pertumbuhan karakter *Kugy* yang memiliki keunikan dan ketertarikan pada dunia seni dan sastra. Kepribadian tokoh *Kugy* yang digambarkan sangat menarik dan dibungkus dengan bahasa yang lugas namun tetap terkonsep romantis.

Kugy orang yang sangat disenangi oleh sahabat-sahabatnya. Selain itu semangat *Kugy* dalam mengungkapkan cita-citanya dalam menulis dogeng dan cerpen, karena dengan menulis *Kugy* juga bisa menghasilkan sesuatu yang bermanfaat. Selain itu *Kugy* seseorang yang sangat gemar dalam mengembangkan

prestasi menjadi seorang pekerja kantoran sehingga kegiatan menulisnya sempat terhenti. Keinginannya itu muncul kembali semenjak Keenan kekasih yang selama ini bersamam dihatinya muncul kembali dihadapannya. Inilah salah satu penyebab novel tersebut dapat menimbulkan rasa simpati dan semangat yang tinggi bagi pembaca.

Penulis dari novel *Perahu Kertas* Dewi Lestari Simangunsong akrab dengan nama Dewi Lestari, lahir di Bandung, 20 Januari 1976. Dewi Lestari, demikian biasa dipanggil, adalah seorang penulis dan penyanyi pop. Anak keempat dari lima bersaudara dari pasangan Yohan Simangunsong dan Turlan br Siagian (alm) ini, sejak kecil telah akrab dengan musik. Dewi Lestari sempat menjadi istri dari penyanyi R&B, Marcellius Siahaan. Dari perkawinannya dengan Marcell, dikaruniai seorang putra yang diberi nama Keenan Sidharta. Pada akhir September 2008 pasangan ini resmi bercerai. Dewi Lestari kembali menikah lagi dengan Reza Gunawan di Sidney, Australia.

Pada 2009 Dewi Lestari menerbitkan *Perahu Kertas*, dan pertengahan Agustus 2012 film *Perahu Kertas* yang diadaptasi dari novelnya mulai tayang di bioskop di seluruh Indonesia. Film arahan Hanung Brahmantyo ini menaruh nama Maudy Ayunda dan Adipati Dolken sebagai peran utama. Dewi Lestari ikut bermain sebagai peran pembantu. Unikny novel *Perahu Kertas* ini awalnya naskah dari cerita ini sudah ditulis Dewi Lestari pada tahun 1996, kemudian terhenti selama 11 tahun. Hingga akhirnya ditulis kembali pada akhir 2007. Hebatnya Dewi Lestari menyelesaikan naskah kurun waktu 55 hari dengan dibarengi tekat dan keuletannya (Lestari: 2009: 443).

Selanjutnya, pengarang pada kenyataannya tidak selamanya menyajikan novel yang serupa, seperti yang dikemukakan dalam *Perahu Kertas*. Bila dibandingkan dengan novel *Si Parasit Lajang* yang merupakan novel pertama dari trilogi yang ditulis oleh Ayu Utami. Pengarang dengan latar belakang sosio-budaya dan kreativitasnya akan menampilkan novel yang berbeda. Novel *Si Parasit Lajang* merupakan novel pertama dari trilogi yang ditulis oleh Ayu Utami, selanjutnya novel yang kedua adalah *Cerita Cinta Enrico* dan *Pengakuan Eks Parasit Lajang*. Novel ini pernah pertama kali terbit pada tahun 2003 oleh penerbit Gagas Media dan termasuk *bestseller*. Untuk edisi yang sekarang dapat membuka mata dan hati pembaca terhadap cerita yang lebih menekankan kepada sikap feminisme seorang perempuan, yang ingin memiliki kesetaraan gender dengan kaum laki-laki. Selama ini kaum perempuan selalu menjadi korban dari kaum lelaki. Hal ini yang menyebabkan tokoh *Saya* yang seorang mahasiswa yang bekerja di sebuah kantor majalah yang bernama Tempo, tidak menginginkan dirinya menikah.

Novel ini berisi cercahan pikiran seorang perempuan muda urban. Di akhir usia duapuluhan ia memutuskan untuk tidak menikah dan menyebut diri *Si Parasit Lajang*, satu istilah yang awalnya dilontarkan feminis Jepang. Dia terkesan sangat cuek tentang nilai-nilai di sekitarnya, tidak peduli komentar orang sama sekali. Di pihak lain, ia sangat mengamati dan memperhatikan keadaan di sekelilingnya.

Si Parasit Lajang adalah cewek kelas menengah kota. Kelas ini konon paling terdikte oleh kapitalisme. Tapi, kumpulan kolom ini yang ditulis dalam rentang sepuluh tahun lebih, menunjukkan bahwa orang juga bisa bersikap kritis bahkan sambil tetap berada dalam lingkup kehidupan kapitalistis. Ia juga mencatat

pergerakan nilai-nilai yang terjadi di masyarakat dengan lucu. Pesan di novel ini, pada zaman sekarang, larangan-larangan tidak memenuhi lagi untuk bekal manusia berhadapan dengan tantangan, yang dibutuhkan adalah kecerdikan.

Ayu Utami dilahirkan di Bogor pada tanggal 21 November 1968. Ayahnya bernama Johannes Hadi Sutaryo dan ibunya bernama Bernadeta Suhartinah. Bungsu dari lima bersaudara ini bernama lengkap Justina Ayu Utami dan beragama Katolik. Sebagaimana disampaikan oleh Ayu Utami bahwa ia tidak terlalu senang membaca. Bacaan yang dibacanya setiap saat adalah Alkitab. Ayu mengakui bahwa di dalam karyanya ada kecenderungan menulis tentang pastor, tentang suster. Bahkan pada waktu kecil, Ayu ingin jadi suster. Selama ini Ayu Utami dikenal sebagai pengarang yang bercirikan "keterbukaan baru" dalam membicarakan seksualitas.

Beberapa penelitian sebelumnya yang telah meneliti novel *Perahu Kertas* karya Dewi Lestari dan *Si Parasit Lajang* karya Ayu Utami. Penelitian tersebut di antaranya yang dilakukan oleh Ayu Hidayanti Ali (2020) dengan judul *Citra Wanita dalam Novel Si Parasit Lajang Karya Ayu Utami*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik. Berdasarkan hasil analisis diperoleh satu citra wanita yang berhubungan dengan Tuhan yaitu citra wanita yang sadar akan kedudukannya sebagai manusia yang lemah, dan dalam hubungannya dengan manusia lain diperoleh citra wanita yang memegang prinsip, acuh tak acuh, ramah dan akrab, apa adanya, serta penyayang.

Penelitian yang dilakukan oleh Siti Warnita, dkk. (2021) dengan judul Analisis Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel *Perahu Kertas* Karya Dewi Lestari. Jenis penelitian ini menggunakan teknik pustaka, simak, dan catat. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa kepribadian tokoh utama dalam novel *Perahu Kertas* karya Dewi Lestari mencakup id, ego, dan superego. Pada tokoh *Kugy* dan Keenan kepribadian superego yang paling dominan pada novel ini, superego *Kugy* 70 data dan superego Keenan 55 data. Superego merupakan nilai-nilai moral yang berlaku di masyarakat dalam bentuk larangan atau perintah. Superego menentukan pilihan pelaku dan tindakan seseorang apakah baik dan pantas atau sebaliknya. Kepribadian id tokoh *Kugy* dan Keenan juga dominan pada novel ini, id *Kugy* 68 data dan id Keenan 37 data. Id merupakan kepribadian yang dibawa sejak lahir dan memiliki dorongan untuk berbuat serta menghindari rasa tidak nyaman. Sedangkan kepribadian ego tokoh *Kugy* dan Keenan paling sedikit ditemukan pada novel ini, *Kugy* 48 data dan ego Keenan 28 data. Ego merupakan pengendali perilaku dan pikiran yang tidak rasional menjadi rasional.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Armet (2022) dengan judul *Aspek Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel Perahu Kertas Karya Dewi Lestari*. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Hasil analisis data menunjukkan bahwa tipe kepribadian yang ditemukan dalam novel ini adalah singuin, flegmatik, melankolik, kholerik, dan asertif. Tipe singuin yang ditonjolkan oleh pengarang melalui tokoh *Kugy*, lebih banyak memperlihatkan sifat *Kugy* yang hangat, bersemangat, percaya diri dan dapat menyenangkan hati orang lain.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Deri Wan Minto, dkk. (2023) dengan judul *Kepribadian Tokoh Perempuan "Kugy" dalam Novel Perahu Kertas Karya Dewi Lestari*. Objek penelitian adalah kepribadian tokoh perempuan "*Kugy*" dalam Novel *Perahu Kertas* Karya Dewi Lestari. Teori yang digunakan

lebih mengedepankan kondisi psikologi yang mencerminkan proses kejiwaan perempuan yang berdampak akibat dari berbagai aspek permasalahan yang terjadi (Muhammad, 2019). Penelitian ini kualitatif menggunakan metode deskriptif analisis. Hasil penelitian yaitu berdasarkan kepribadian tokoh perempuan yang ditemukan, paling dominan adalah gaya romantis. Paling sedikit gaya pencemas.

Dengan demikian, peneliti ingin melihat kepribadian tokoh Perempuan dalam novel *Perahu Kertas* karya Dewi Lestari dan *Si Parasit Lajang* karya Ayu Utami dengan hubungan kajian intertekstual. Pada novel tersebut pengarang mengungkapkan kegelisahannya sekaligus perlawanan terhadap sistem patriarki yang masih diagung-agungkan di negeri ini. Selain itu juga menceritakan sosok perempuan yang mandiri dan selalu mengejar mimpi. Selain itu, perempuan yang berusaha memahami diri sendiri dan memiliki tujuan hidup. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk mengkaji kepribadian tokoh perempuan dalam novel *Perahu Kertas* karya Dewi Lestari dan *Si Parasit Lajang* karya Ayu Utami Suatu Kajian Intertekstual.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Novel *Perahu Kertas* dan novel *Si Parasit Lajang* merupakan novel yang ditulis oleh penulis perempuan sehingga dalam novel tersebut mampu menyuarakan keinginan kaum perempuan.
2. Konflik yang dialami tokoh perempuan dalam novel *Perahu Kertas* dan *Si Parasit Lajang* yaitu konflik menentukan tujuan hidup, persahabatan, keluarga, cinta dan seksualitas.

3. Pandangan tokoh perempuan dalam novel *Perahu Kertas* dan *Si Parasit Lajang* terhadap masalah sosial, pendidikan, karier, dan pernikahan.
4. Pada novel *Perahu Kertas* dan *Si Parasit Lajang* menunjukkan adanya kesetaraan kaum perempuan dan laki-laki serta hubungan dengan kenyataan di masyarakat modern.
5. Dalam novel *Perahu Kertas* dan *Si Parasit Lajang* menunjukkan banyaknya kepribadian tokoh perempuan sehingga dapat dibandingkan dengan kajian intertekstual.
6. Novel *Perahu Kertas* karya Dewi Lestari dan *Si Parasit Lajang* karya Ayu Utami ditulis oleh perempuan. Keduanya adalah pengarang perempuan Indonesia yang terkenal dan memiliki pengaruh yang signifikan dalam sastra Indonesia kontemporer.
7. Kedua novel ini memiliki beberapa persamaan dan perbedaan yang menarik untuk dianalisis dalam kajian intertekstualitas. Misalnya, keduanya mengangkat tema pencarian jati diri dan eksplorasi identitas individu. Selain itu, keduanya juga menggambarkan peran perempuan dalam masyarakat. *Kugy* dan *Saya* adalah karakter perempuan yang kuat dan mandiri, yang berusaha melawan norma-norma sosial yang membatasi kebebasan mereka.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka batasan masalah dalam penelitian ini difokuskan pada "Kepribadian Tokoh *Kugy* dalam Novel *Perahu Kertas* Karya Dewi Lestari dan *Saya* pada *Si Parasit Lajang* Karya Ayu Utami Suatu Kajian Intertekstual."

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kepribadian tokoh *Kugy* pada novel *Perahu Kertas* karya Dewi Lestari?
2. Bagaimanakah kepribadian tokoh *Saya* pada novel *Si Parasit Lajang* karya Ayu Utami?
3. Bagaimanakah hubungan intertekstual kepribadian tokoh *Kugy* dalam novel *Perahu Kertas* karya Dewi Lestari dan *Saya* pada *Si Parasit Lajang* karya Ayu Utami?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan, maka penelitian ini bertujuan:

1. mendeskripsikan kepribadian tokoh *Kugy* novel *Perahu Kertas* karya Dewi Lestari.
2. mendeskripsikan kepribadian tokoh *Saya* novel *Si Parasit Lajang* karya Ayu Utami.
3. mendeskripsikan hubungan intertekstual kepribadian tokoh *Kugy* dalam novel *Perahu Kertas* karya Dewi Lestari dan *Saya pada Si Parasit Lajang* karya Ayu Utami.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak yaitu:

1. Manfaat secara teoretis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pengembangan teori penelitian sastra yaitu novel khususnya kajian intertekstual.

2. Manfaat secara praktis:
 - a. Siswa, untuk memberikan pemahaman tentang kepribadian tokoh dalam pembelajaran apresiasi sastra yaitu menganalisis karya sastra novel.
 - b. Guru Bahasa Indonesia, penelitian ini dapat menjadi sumber dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terutama dalam apresiasi sastra yaitu menganalisis karya sastra novel karena dalam kedua novel ini sarat dengan nilai social, budaya dan Pendidikan. Semakin jeli dalam memilih bahan bacaan siswa terutama novel-novel yang mengandung pesan baik dan layak sebagai bahan ajar.
 - c. Pembaca sastra, dapat lebih memahami isi novel *Perahu Kertas* karya Dewi Lestari dan *Si Parasit Lajang* karya Ayu Utami dan juga sebagai bahan perbandingan yaitu semakin jeli dalam memilih bahan bacaan terutama novel-novel yang mengandung pesan baik dan dapat menjadi sarana bimbingan kepribadian.
 - d. Peneliti selanjutnya, sebagai bahan untuk melakukan penelitian sejenis dan menambah pengetahuan tentang sastra bandingan dan kajian yang lebih mendalam.